

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh persepsi manfaat kartu debit terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, semakin tinggi persepsi manfaat kartu debit akan semakin meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi  $t$  di bawah 0.05 sehingga hipotesis diterima.  
Dengan adanya kartu debit, maka mahasiswa memiliki kecenderungan untuk lebih konsumtif dibandingkan dengan bertransaksi hanya menggunakan uang *cash*. Hal yang mendukung pernyataan ini salah satunya karena mahasiswa pasti akan lebih mudah melakukan pembelian online dibanding jika tidak memiliki kartu debit. Apabila mahasiswa tidak mengontrol pengeluaran mereka, maka tidak terasa akan terus menggerus isi dari kartu debit mereka untuk pembelian konsumsi yang konsumtif.
2. Ada pengaruh persepsi manfaat *e-money* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, semakin tinggi persepsi manfaat *e-money* akan semakin meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi  $t$  di bawah 0.05 sehingga hipotesis diterima. Penggunaan *e-money* yang sangat mudah dan memiliki banyak tawaran dan promo menarik sangat

menggiurkan bagi mahasiswa. Terkadang tanpa berpikir panjang, mahasiswa akan melakukan transaksi karena adanya tawaran-tawaran promo menarik, padahal mungkin saja barang itu tidak benar-benar mereka butuhkan.

## 5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dapat memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, yaitu persepsi manfaat kartu debit dan persepsi manfaat *e-money* karena dari hasil penelitian ini terbukti secara empiris berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa atau menambahkan sampel penelitian.